

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) yang bertempat tinggal di desa Banjang Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 296 Kepala Keluarga. Sedangkan jumlah penduduk Desa Banjang sebanyak 1026 orang. Laki-laki 512 orang sedangkan perempuan sebanyak 514 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai penyebaran populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Penyebaran Populasi Kepala Keluarga Desa Banjang
Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Tempat Tinggal (RT)	Jumlah
1.	I	78
2.	II	42
3.	III	79
4.	IV	42
5.	V	49
6.	VI	6
Jumlah		296

Sumber: Monografi Desa Banjang, 2014

2. Sampel

sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 Kepala Keluarga dari sejumlah populasi yang ada, dengan penarikan sampel yang

representatif ini hasilnya diyakini sama objektifnya apabila dilakukan terhadap seluruh populasinya.

Adapun penarikan sampel tersebut, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yakni terdiri dari keluarga yang memiliki anak yang berusia 6 sampai 12 tahun berjumlah 50 kepala keluarga yang tinggal di desa Banjang Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Untuk lebih jelasnya tentang penyebaran sampel ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Penyebaran Jumlah Sampel Kepala Keluarga
Di Desa Banjang Kecamatan Banjang
Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Tempat Tinggal (RT)	Jumlah
1.	I	15
2.	II	5
3.	III	15
4.	IV	5
5.	V	8
6.	VI	2
JUMLAH		50

Sumber: Monografi Desa Banjang, 2014

B. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

a. Data pokok

Yaitu data mengenai pelaksanaan pembinaan mental keagamaan pada anak yang berusia 6 sampai 12 tahun berjumlah 50 sampel dalam lingkungan keluarga di desa Banjang Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berupa pemberian nasehat, keteladanan, pembiasaan, pengawasan dan ganjaran.

Tabel 3

Penyebaran Jumlah Sampel Kepala Keluarga
Di Desa Banjang Kecamatan Banjang
Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Tempat Tinggal (RT)	Jumlah
1.	I	15
2.	II	5
3.	III	15
4.	IV	5
5.	V	8
6.	VI	2
JUMLAH		50

Sumber: Monografi Desa Banjang, 2014

Adapun materi pembinaan mental meliputi pendidikan keimanan, pendidikan ibadah (shalat, puasa dan membaca Al-Qur'an), serta pendidikan akhlak (bersikap jujur, hormat dan patuh pada orang tua, serta kebiasaan mengucapkan kata-kata yang bernapaskan Islam).

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan mental keagamaan anak di lingkungan keluarga yang meliputi latar belakang pendidikan orang tua, sikap keluarga terhadap anak, waktu dan kesempatan, hubungan orang tua dengan anak, serta faktor lingkungan.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok meliputi letak dan luas wilayah, sarana pendidikan, keadaan dan mata pencaharian.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggantinya melalui sumber sebagai berikut:

a. Responden

Yaitu seluruh Kepala Keluarga dan anak yang berusia 6–12 tahun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 50 Kepala Keluarga.

Tabel 4

Penyebaran Jumlah Sampel Kepala Keluarga
Di Desa Banjang Kecamatan Banjang
Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Tempat Tinggal (RT)	Jumlah
1.	I	15
2.	II	5
3.	III	15
4.	IV	5
5.	V	8
6.	VI	2
JUMLAH		50

Sumber: Monografi Desa Banjang, 2014

b. Informan

Yaitu Kepala desa beserta aparat, tokoh masyarakat serta informan lain yang dapat memberikan informan yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Yaitu semua yang menjadi bahan dokumen dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diamati secara langsung di lokasi penelitian, adapun data yang digali melalui teknik ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian serta keadaan lingkungan dimana responden bertempat tinggal.

b. Angket

Angket ini dipergunakan untuk menggali data yang berkenaan dengan masalah pembinaan mental keagamaan anak serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c. Wawancara

Teknik ini dipergunakan untuk menggali data melalui tanya jawab langsung dengan responden maupun informan untuk menggali sebagian data tentang pembinaan mental keagamaan anak dalam lingkungan keluarga.

d. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk melengkapi dan memperoleh data yang lebih kongkrit seperti data penunjang yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Tpd
1.	Bentuk-bentuk pembinaan mental keagamaan pada anak a. Nasehat b. Keteladanan c. Pembiasaan d. Ganjaran	Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak	Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi
2.	Materi pembinaan mental keagamaan pada anak a. Pendidikan Keimanan b. Ibadah 1) Shalat lima waktu 2) Puasa Ramadhan 3) Membaca Al-Qur'an. c. Akhlak 1) Jujur 2) Hormat dan patuh pada orang tua 3) Kebiasaan mengucapkan kata-kata yang bernafaskan Islam	Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak	Wawancara dan angket Wawancara dan angket Wawancara dan angket Wawancara dan angket Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi a. Latar belakang pendidikan orang tua b. Pandangan orang tua terhadap pentingnya pembinaan mental keagamaan anak. c. Waktu yang tersedia d. Kedudukan anak dalam keluarga e. Lingkungan	Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak Orang Tua dan anak Orang Tua, Kerabat, Teman Anak	Wawancara Wawancara Wawancara dan Observasi Wawancara Wawancara, observasi dan angket

No	Data	Sumber Data	Tpd
4.	Gambaran lokasi penelitian	Orang Tua, Kerabat, Teman Anak	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	a. Letak dan luas lokasi wilayah		
	b. Keadaan penduduk	Masyarakat, Orang Tua dan Teman Anak	Wawancara dan Observasi
	c. Fasilitas sosial keagamaan	Masyarakat, Orang Tua dan Teman Anak	Wawancara dan Observasi
	d. Kegiatan keagamaan yang dilakukan	Masyarakat, Orang Tua dan Teman Anak	Wawancara dan Observasi

C. Teknik Pengolahan Data Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik dalam pengolahan data yaitu:

- Editing; yaitu meneliti dan mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh.
- Koding; yaitu penulis mengumpulkan data dan mengklasifikasikan data jawaban yang telah terkumpul.
- Tabulating; yaitu menyusun dan memasukkan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Banyaknya responden

d. Interpretasi; yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang telah tertuang dalam tabel untuk menggunakan pengkategorisasi sebagai berikut:

0% - < 20% = Rendah Sekali

20% - < 40% = Rendah

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Tinggi

80% - 100% = Tinggi sekali

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan untuk kesimpulan menggunakan metode induktif.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan ditempuh beberapa tahap yaitu:

1. Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan peninjauan awal terhadap lokasi penelitian, kemudian berkonsultasi dengan dosen penasehat, selanjutnya mengajukan desain proposal skripsi ke c.q. Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, untuk selanjutnya ditetapkan dan disetujui judulnya.

2. Tahapan Persiapan

Setelah judul diterima kemudian diseminarkan, selanjutnya minta surat riset dan menyiapkan instrumen penggalan data dan berkonsultasi

dengan dosen pembimbing serta mengadakan persiapan menghubungi responden.

3. Tahapan Pelaksanaan

Penulisan mengadakan observasi, wawancara dan menyebarkan angket kepada seluruh responden dan informan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menuangkan hasil penulisan dalam sebuah skripsi dalam bentuk yang utuh dengan tetap berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, dan setelah disetujui kemudian diperbanyak untuk selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.